

**KAJIAN TENTANG
KOMUNIKASI SOSIAL TNI AD GUNA MENINGKATKAN
KESADARAN BELA NEGARA DALAM RANGKA
KEPENTINGAN HANNEG**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum.

a. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang sempurna, memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial. Disisi lain manusia juga merupakan makhluk sosial, pada dasarnya manusia tidak mampu hidup sendiri dalam konteks fisik maupun dalam konteks sosial. Aktifitas interaksi sosial dan tindakan komunikasi itu dilakukan secara verbal dan non verbal maupun simbolis. Kebutuhan adanya sebuah sinergi fungsional dan akselerasi positif dalam melakukan pemenuhan kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya, kemudian melahirkan kebutuhan tentang adanya norma-norma dan nilai-nilai sosial yang mampu mengatur tindakan manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, sehingga tercipta keseimbangan sosial, hak dan kewajiban. Dalam hubungan manusia sebagai warga negara hukumnya wajib mempertahankan negaranya supaya kelangsungan hidup bangsanya tetap terpelihara. Untuk mempertahankan eksistensi

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 2

suatu negara sangat ditentukan oleh sikap dan perilaku setiap warga negaranya. Jika warga negara bersifat aktif dan peduli terhadap kemajuan bangsanya maka kelangsungan hidup bangsa akan tetap terpelihara. Sebaliknya jika warga negara tidak peduli terhadap persoalan yang dihadapi bangsanya, kelangsungan hidup bangsa akan terancam. Sikap perilaku warga negara tersebut perlu diwadahi oleh pemerintah yang memiliki fungsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu bangsa dari setiap ancaman dan gangguan dengan mengembangkan kesadaran bela negara.

b. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka komunikasi dan interaksi merupakan salah satu faktor yang krusial. Fokus interaksi sosial dalam masyarakat adalah komunikasi itu sendiri dan komunikasi menjadi unsur penting dalam seluruh kehidupan manusia. Pemberdayaan pranata sosial adalah salah satu upaya dalam mewujudkan negara yang berketahanan sosial. Dalam pemberdayaan pranata sosial itu sendiri, terdapat komunikasi kelompok yang memfokuskan pembahasan kepada interaksi antara orang perorang didalam suatu kelompok. Metode pembinaan teritorial di lingkungan TNI AD yang salah satunya yaitu komunikasi sosial telah dilaksanakan untuk memelihara dan meningkatkan silaturahmi dengan segenap komponen bangsa, guna mewujudkan saling pengertian dan kebersamaan masyarakat untuk berpartisipasi di bidang

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____

3

pertahanan¹. Untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan prajurit TNI AD dalam berkomunikasi, salah satu wujudnya yaitu meningkatkan kesadaran bela negara yang dilakukan melalui komunikasi sosial prajurit dalam bentuk seminar, ceramah, dialog, sosialisasi dan penyuluhan. Secara formal komunikasi sosial tersebut dilakukan segenap satuan TNI berdasarkan program dan kegiatan yang ditetapkan setiap tahunnya.

c. Persoalan yang dihadapi selama ini yaitu penjabaran program TNI AD yang diberikan kepada satuan komando kewilayahan masih perlu mendapatkan perhatian karena belum ada keseragaman antara satu satuan dengan satuan lainnya. Hal tersebut dipengaruhi salah satunya; bahwa keikutsertaan warga negara dalam bela negara perlu ditetapkan dengan Undang-Undang seperti yang tertuang di pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. Oleh karena itu perlu disesuaikan dengan program dan anggaran PTF Dephan, Bujuknik Komsos dan Bujunik Pembinaan Ketahanan Masyarakat dalam Bela Negara. Berkaitan dengan uraian diatas maka perlu pengkajian terhadap semua aspek terkait dengan komunikasi sosial TNI AD yang selama ini dilaksanakan.

¹ Bujuknik tentang Komunikasi Sosial, Skep Kasad Nomor Skep/480/XII/2006 tanggal 18 Desember 2006 Hal 5.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____

4

2. Maksud dan Tujuan.

- a. **Maksud.** Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan Komunikasi Sosial TNI AD.
- b. **Tujuan.** Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Komando atas dalam rangka menentukan kebijaksanaan.

3. **Ruang Lingkup dan Tata Urut.** Ruang lingkup kajian ini dibatasi pada pelaksanaan Komunikasi Sosial TNI AD guna meningkatkan kesadaran bela negara dalam rangka kepentingan pertahanan negara yang meliputi: Program dan anggaran TNI AD di bidang teritorial serta pelaksanaan Komunikasi sosial di lapangan, yang disusun dengan tata urut sebagai berikut:

- a. Pendahuluan.
- b. Latar Belakang Pemikiran.
- c. Data dan fakta.
- d. Analisa.
- e. Penutup.

4. Metode dan Pendekatan.

- a. **Metode.** Kajian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan mendeskripsikan berbagai data dan fakta yang terkait dengan kemampuan komunikasi sosial TNI AD.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 5

b. **Pendekatan.** Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang dipadukan dengan pendekatan empiris.

5. Pengertian.

a. Komunikasi Sosial.

1) Komunikasi sosial sebagai metode adalah suatu cara yang diselenggarakan oleh satuan jajaran TNI AD yang berhubungan dengan perencanaan dan kegiatan untuk memelihara serta meningkatkan keeratn hubungan dengan segenap komponen bangsa guna terwujudnya saling pengertian dan kebersamaan yang memungkinkan timbulnya keinginan masyarakat untuk berpartisipasi pada kepentingan bidang pertahanan negara ².

2) Komunikasi sosial sebagai kemampuan adalah kemampuan prajurit TNI AD dalam berkomunikasi dengan komponen masyarakat dan aparat pemerintah terkait lainnya guna terwujudnya saling pengertian dan kebersamaan yang memungkinkan timbulnya keinginan masyarakat untuk berpartisipasi pada kepentingan bidang pertahanan negara³.

² Bujuknik tentang Komunikasi Sosial, Skep Kasad Nomor Skep/480/XII/2006 tanggal 18 Desember 2006 Hal 6.

³ Bujuknik tentang Komunikasi Sosial, Skep Kasad Nomor Skep/480/XII/2006 tanggal 18 Desember 2006 Hal 5.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____

6

b. **Kepemimpinan dan Komunikasi Sosial TNI.** Adalah seni dan kecakapan TNI untuk menyelami, menghubungi, mempengaruhi serta mengajak masyarakat agar melalui dinamika sosialnya menghayati dan mewujudkan ketahanan nasional dalam rangka tujuan nasional.

c. **Pembinaan Teritorial.** Adalah Segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan, pengembangan, pengerahan serta pengendalian potensi wilayah dengan segenap aspeknya dalam rangka menjadikan kekuatan wilayah sebagai ruang, alat dan kondisi juang guna kepentingan Pertahanan Keamanan Negara⁴.

d. **Kemampuan Teritorial.** Adalah kemampuan umum yang harus dimiliki oleh setiap individu aparat komando kewilayahan baik secara individu maupun satuan guna mendukung tugas pembinaan teritorial, meliputi kemampuan temu cepat, lapor cepat, kemampuan manajemen teritorial, pembinaan kemampuan penguasaan wilayah, kemampuan perlawanan rakyat dan kemampuan komunikasi sosial⁵.

⁴ Bujuknik ttg Sistem Perencanaan dan Pengendalian Binter, Nomor SKEP/152/IV/1997.

⁵ Pengantar Pengetahuan tentang Lima Kemampuan Teritorial A.PT.II

BAB II

LATAR BELAKANG PEMIKIRAN

6. **Umum.** Kemampuan komunikasi sosial bagi aparat kewilayahan sangat diperlukan sebagai media bagi aparat komando kewilayahan untuk menjalin komunikasi secara efektif dengan komponen bangsa lainnya, sehingga melalui komunikasi yang dilakukan akan terwujud suatu kesepahaman mengenai program kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh komando kewilayahan dalam rangka penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan nasional untuk kepentingan pertahanan negara. Untuk menjamin pelaksanaan komunikasi sosial yang dilaksanakan komando kewilayahan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan Komando atas, maka perlu adanya beberapa landasan pemikiran sebagai kerangka hukum dalam operasional tugas komunikasi sosial komando kewilayahan yang terdiri dari landasan operasional yaitu Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI, Doktrin TNI AD Kartika Eka Paksi.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____

8

7. Landasan Pemikiran.

a. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara⁶. Di dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa penyelenggaraan pertahanan negara dilaksanakan dengan sistem pertahanan semesta (Sishanta) yang diatur sebagai berikut:

- 1) Wilayah Indonesia dapat dimanfaatkan untuk pembinaan kemampuan pertahanan dengan memperhatikan hak masyarakat dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Wilayah yang digunakan sebagai instalasi militer dan latihan militer yang strategis dan permanen ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
- 3) Pembangunan di daerah harus memperhatikan pembinaan kemampuan pertahanan yang berpedoman pada Undang-Undang Pertahanan Negara tersebut.

b. Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI⁷. Undang-Undang tersebut berisi tentang rumusan tugas TNI. Di dalam pasal 7, Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan Negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan

⁶ Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, hal 72.

⁷ Undang-undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI. Hal-8.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____

9

gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Tugas tersebut dilakukan dengan Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Operasi militer untuk perang adalah segala bentuk pengerahan dan penggunaan kekuatan TNI, untuk melawan kekuatan militer negara asing yang melakukan agresi terhadap Indonesia atau dalam konflik bersenjata dengan suatu negara asing, yang didahului dengan adanya pernyataan perang dan tunduk pada hukum perang internasional. Sedangkan operasi militer selain perang adalah untuk melakukan 14 tugas-tugas militer, salah satu tugas tersebut adalah membantu pemerintah untuk memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta. Pemberdayaan wilayah pertahanan ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membantu pemerintah menyiapkan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan yang dipersiapkan secara dini meliputi wilayah pertahanan beserta kekuatan pendukungnya, untuk melaksanakan operasi militer untuk perang sesuai dengan Sishanta.
- 2) Membantu pemerintah menyelenggarakan pelatihan dasar kemiliteran secara wajib bagi warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 3) Membantu pemerintah memberdayakan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 10

c. Doktrin Kartika Eka Paksi. Doktrin merupakan prinsip-prinsip fundamental yang digunakan sebagai pedoman dan rujukan dalam melaksanakan kegiatan fungsi pembinaan dan penggunaan, yang dikembangkan berdasarkan teori dan pengalaman dari hasil pemikiran terbaik pada kurun waktu tertentu. Salah satu fungsi TNI AD yang terdapat dalam doktrin tersebut adalah teritorial⁸. Fungsi teritorial tersebut selanjutnya mengatur segala sesuatu yang berkenaan dengan fungsi yang berada dibawahnya meliputi petunjuk pembinaan, petunjuk teknik serta petunjuk administrasi. Tehnis pelaksanaan fungsi teritorial tersebut salah satunya melaksanakan komunikasi sosial yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan keeratn hubungan antara TNI AD dengan segenap komponen bangsa. Oleh karenanya kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan perlu senantiasa ditingkatkan dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga dapat memperlancar proses penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan di daerah yang menjadi tanggung jawabnya.

8. **Dasar Pemikiran.** Komunikasi mempunyai dua fungsi yaitu ***Pertama***, fungsi sosial dengan tujuan untuk kesenangan, untuk menunjukkan kedekatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Mengacu pada komunikasi sebagai fungsi sosial, maka proses komunikasi sosial yang dilaksanakan oleh

⁸ Mabasad, Doktrin TNI AD “Kartika Eka Paksi”, Skep Kasad Nomor Skep /18/XII/2001, tanggal 15 Desember 2001, Jakarta, 2001, Hal-30.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 11

aparatus komando kewilayahan merupakan upaya yang dilaksanakan dalam rangka membangun dan memelihara hubungan antara TNI dengan komponen bangsa lainnya. Dalam kaitannya dengan upaya membantu pemerintah dalam menyiapkan potensi nasional di daerah, maka komunikasi sosial sangat mutlak diperlukan sehingga melalui komunikasi akan terbangun hubungan yang harmonis antara aparat komando kewilayahan dengan seluruh komponen bangsa, yang dapat diberdayakan secara optimal dalam menyiapkan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan. **Kedua**, fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu⁹. Melihat pentingnya pelaksanaan komunikasi sosial tersebut, maka aparat komando kewilayahan perlu dibekali kemampuan Komunikasi sosial, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya akan senantiasa mendapatkan simpati dan dukungan masyarakat.

⁹ Deddy Mulyasa, M.A., Ph.D. Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar), Penerbit PT.Remaja Rosdakarya Bandung, 2005, Hal-4.

BAB III

DATA DAN FAKTA

9. **Umum.** Komunikasi sosial TNI AD secara struktural dilaksanakan oleh seluruh satuan. Namun secara fungsional lebih dominan dilakukan oleh satuan kewilayahan, sedangkan satuan lain melaksanakannya secara terbatas. Dalam konteks komunikasi sosial guna meningkatkan kesadaran bela negara, kegiatan formal komando kewilayahan dilakukan berdasarkan program kegiatan yang telah ditetapkan oleh Mabesad, Dephan maupun instansi pemerintah lainnya. Komunikasi sosial digunakan untuk menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan tugas, peran, fungsi, visi dan misi serta kebijakan pimpinan TNI AD secara terarah, terencana dan berlanjut. Komunikasi sosial tersebut dilaksanakan kepada seluruh komponen masyarakat, aparat pemerintah, Keluarga Besar TNI untuk membangun suatu kondisi juang yang dinamis dan tangguh.

10. **Program Angkatan Darat.** Pelaksanaan komunikasi sosial yang diselenggarakan oleh jajaran Kodam telah diatur di dalam program dan anggaran TNI AD khususnya dalam bidang teritorial. Program Kodam tersebut dijabarkan lagi kepada satuan yang ada dibawahnya melalui direktif pembinaan dan penyelenggaraan komunikasi sosial. Pokok-pokok penyelenggaraan komunikasi sosial yang dilaksanakan Kodam diantaranya:

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 13

a Tujuan, agar prajurit lebih memahami dan memiliki kemampuan komunikasi sosial sehingga dapat berkomunikasi, berinteraksi dan beradaptasi dengan komponen bangsa lainnya, guna menjalin hubungan yang harmonis dengan harapan mampu menggugah, mendorong dan membangkitkan serta mengajak seluruh komponen bangsa ikut berpartisipasi untuk kepentingan pertahanan negara.

b. Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1) Sasaran kedalam.

a) Terlaksananya pemeliharaan kemampuan komunikasi sosial bagi jajaran prajurit .

b) Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi sosial bagi jajaran prajurit

2) Sasaran keluar.

a) Terselenggaranya kegiatan Komsos dengan Aparat pemerintah agar terbangun pemahaman yang positif tentang Binter di kodam dan terjalin kerjasama yang erat dalam pelaksanaan pemberdayaan wilayah pertahanan aspek darat.

b) Terselenggaranya kegiatan Komsos dengan komponen masyarakat agar terbangun hubungan emosional yang erat dan positif antara prajurit dengan masyarakat, sehingga prajurit dapat mencintai dan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 14

dicintai rakyat serta terbangun kesadaran bela negara dalam masyarakat guna meningkatkan kemanunggalan TNI dengan rakyat.

c) Terselenggaranya kegiatan Komsos dengan Keluarga Besar TNI agar tetap terjalin hubungan emosional yang erat dan akrab antara Keluarga Besar TNI dengan prajurit aktif.

d) Terselenggaranya kegiatan lomba paduan suara lagu-lagu perjuangan dan pertandingan olahraga agar meningkatkan kemanunggalan TNI dengan rakyat, rasa cinta tanah air, bela negara, persatuan dan kesatuan bangsa.

e) Terlaksananya kegiatan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Komsos sebagai bahan masukan di dalam penentuan kebijakan bidang komsos dimasa yang akan datang.

3) Kegiatan dan materi :

a) Komunikasi sosial secara Internal.

(1) Pemeliharaan kemampuan komunikasi sosial.

(a) Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:
Ceramah penjelasan teori tentang materi pemeliharaan kemampuan komunikasi sosial, peragaan praktek tentang tata cara dan teknik berkomunikasi.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 15

(b) Materi yang dilaksanakan sebagai berikut: Komunikasi sosial sebagai metode, teknik berbicara dan berkomunikasi, sapta marga, Sumpah prajurit dan 8 Wajib TNI, budaya dan kultur masyarakat di daerah binaan masing-masing.

(2) Peningkatan kemampuan komunikasi sosial.

(a) Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: Ceramah dan penjelasan teori tentang materi meningkatkan kemampuan komsos, diskusi yang dilaksanakan oleh anggota dengan materi meningkatkan kemampuan komunikasi sosial, peragaan praktek tentang tata cara dan teknik berkomunikasi.

(b) Materi pembinaan diantaranya sebagai berikut: Binter TNI AD pasca Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI, kebijakan pimpinan TNI/TNI AD, wawasan kebangsaan, Balatkom, pemberdayaan wilayah pertahanan dan netralitas TNI dalam pemilu / pilkada.

b) Komunikasi sosial secara Eksternal:

(1) Penyelenggaraan Komunikasi sosial dengan aparat pemerintah, masyarakat dan Keluarga Besar TNI (sesuai tataran kewenangan).

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 16

(a) Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: Ceramah dan penjelasan teori tentang materi penyelenggaraan komunikasi sosial, diskusi secara terbatas bersama-sama dengan komponen bangsa lainnya.

(b) Materi pembinaan diantaranya sebagai berikut: kebijakan pimpinan TNI/ TNI AD yang menyangkut tugas, peran dan fungsi satuan Komando Kewilayahan, wawasan kebangsaan, netralitas TNI AD, pemilu/pilkada dan pemberdayaan wilayah pertahanan darat.

(2) Penyelenggaraan lomba paduan suara lagu-lagu perjuangan.

(a) Kegiatan yang dilaksanakan lomba paduan suara lagu-lagu perjuangan yang pesertanya sebagai berikut: Setingkat pelajar SLTP, setingkat pelajar SMU, pesantren, organisasi kemasyarakatan dan organisasi pemuda.

(b) Materi lomba paduan suara dengan menyanyikan lagu perjuangan guna menumbuhkan rasa cinta tanah air dan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 17

kebangsaan serta memperkokoh persatuan dan kesatuan di kalangan generasi muda diantaranya sebagai berikut: Lagu wajib bangun pemuda pemudi dan lagu pilihan diantaranya adalah: Indonesia tetap merdeka, Indonesia tumpah darahku dan Indonesia pusaka.

(3) Penyelenggaraan pertandingan olahraga.

(a) Kegiatan yang dilaksanakan pertandingan olahraga yang pesertanya sebagai berikut: Intansi pemerintah dan swasta, organisasi masyarakat dan pemuda serta pelajar SMU setingkat.

(b) Materi. Materi pertandingan yang dilombakan antara lain: Sepak bola, bola volly, sepak bola gawang mini dan olahraga lain yang digemari masyarakat setempat.

11. Pelaksanaan program di lapangan. Penyelenggaraan komunikasi sosial yang dilaksanakan Kodam di lapangan diantaranya :

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 18

a. Pelaksanaan komunikasi sosial secara Internal:

1) Pemeliharaan kemampuan komunikasi sosial. Materi dalam pelaksanaan pemeliharaan kemampuan komunikasi sosial yang diselenggarakan Satuan Komando Kewilayahan masih belum sesuai dengan program Angkatan Darat diantaranya yaitu:

a) Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Ceramah/penjelasan teori tentang materi pemeliharaan kemampuan komunikasi sosial.

(2) Peragaan dan praktek tentang tata cara dan teknik berkomunikasi.

b) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam X adalah:

(1) Komunikasi sosial sebagai metode.

(2) Budaya dan kultur masyarakat di daerah binaan.

(3) Netralitas TNI.

(4) Wawasan kebangsaan.

(5) Balatkom.

c) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam Y adalah:

(1) Komunikasi sosial sebagai metode.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 19

- (2) Budaya dan kultur masyarakat di daerah binaan.
- (3) Teknik berbicara dan komunikasi.
- (4) Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI.
- (5) Sikap teritorial.
- (6) Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002 dan Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.

2) Peningkatan kemampuan komunikasi sosial. Pelaksanaan peningkatan kemampuan komunikasi sosial yang diselenggarakan Satuan Komando Kewilayahan sudah sesuai dengan program Angkatan Darat diantaranya yaitu:

a) Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- (1) Ceramah/penjelasan teori tentang materi meningkatkan kemampuan komunikasi sosial.
- (2) Diskusi yang dilaksanakan oleh anggota dengan materi meningkatkan kemampuan komunikasi sosial.
- (3) Peragaan dan praktek tentang tata cara dan teknik berkomunikasi.

b) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam X adalah:

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 20

- (1) Binter TNI AD pasca Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.
- (2) Kebijakan pimpinan TNI/TNI AD.
- (3) Wawasan kebangsaan.
- (4) Balatkom.
- (5) Pemberdayaan wilayah pertahanan.
- (6) Netralitas TNI dalam pemilu/pilkada.

c) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam Y adalah:

- (1) Binter TNI AD pasca Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.
- (2) Kebijakan pimpinan TNI/TNI AD.
- (3) Wawasan kebangsaan.
- (4) Balatkom.
- (5) Pemberdayaan wilayah pertahanan.
- (6) Netralitas TNI dalam pemilu/pilkada.

b. Pelaksanaan komunikasi sosial secara Ekternal:

1) Penyelenggaraan Komunikasi sosial dengan aparat pemerintah, masyarakat dan Keluarga Besar TNI. Pelaksanaan komunikasi sosial yang diselenggarakan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 21

Satuan Komando Kewilayahan dengan aparat pemerintah, masyarakat dan Keluarga Besar TNI belum sesuai dengan program Angkatan darat diantaranya yaitu:

a) Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Ceramah/penjelasan teori tentang materi penyelenggaraan komunikasi sosial.
- (2) Diskusi secara terbatas bersama-sama dengan komponen bangsa lainnya.

b) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam X adalah:

- (1) Netralitas TNI AD.
- (2) Netralitas TNI AD dalam Pemilu/pilkada.
- (3) Wawasan kebangsaan.
- (4) Pemberdayaan wilayah pertahanan darat.

c) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam Y adalah:

- (1) Visi, misi dan Binter.
- (2) Wawasan kebangsaan.
- (3) Sosialisasi Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 22

(4) Kebijakan politik negara yang menyangkut proses pembangunan di daerah.

(5) Kemanunggalan TNI dengan rakyat.

(6) Kebijakan pimpinan TNI yang berkaitan dengan pertahanan negara.

2) Penyelenggaraan lomba paduan suara dengan lagu perjuangan. Pelaksanaan lomba paduan suara yang diselenggarakan Satuan Komando Kewilayahan dengan aparat pemerintah, Organisasi kemasyarakatan, Organisasi pemuda dan Keluarga Besar TNI sudah sesuai dengan program Angkatan Darat diantaranya yaitu:

a) Kegiatan yang dilaksanakan dalam lomba paduan suara dengan lagu - lagu perjuangan yang pesertanya adalah:

(1) Setingkat pelajar SLTP.

(2) Setingkat pelajar SMU.

(3) Pesantren.

(4) Organisasi kemasyarakatan.

(5) Organisasi pemuda.

b) Materi lomba paduan suara yang dilaksanakan Kodam X adalah: Materi dengan menyanyikan lagu perjuangan guna menumbuhkan rasa cinta tanah air dan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 23

kebangsaan serta memperkokoh persatuan dan kesatuan dikalangan generasi muda diantaranya sebagai berikut: Lagu wajib bangun pemuda pemudi, lagu pilihan diantaranya yaitu: Indonesia tetap merdeka, Indonesia tumpah darahku, Indonesia pusaka dan lagu daerah yang bernuansa perjuangan.

c) Materi lomba paduan suara yang dilaksanakan Kodam Y adalah: Menyanyikan lagu perjuangan untuk dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan serta memperkokoh persatuan dan kesatuan dikalangan generasi muda diantaranya sebagai berikut: Lagu wajib bangun pemuda pemudi, lagu pilihan diantaranya yaitu: Indonesia tetap merdeka, Indonesia tumpah darahku, Indonesia pusaka dan lagu daerah yang bernuansa perjuangan.

3) Penyelenggaraan pertandingan olahraga. Materi yang dilombakan dalam pertandingan olahraga yang diselenggarakan Satuan Komando Kewilayahan dengan aparat pemerintah, Organisasi kemasyarakatan, Organisasi pemuda dan Keluarga Besar TNI belum sesuai dengan program Angkatan darat diantaranya:

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 24

- a) Kegiatan yang dilaksanakan pertandingan olahraga yang pesertanya sebagai berikut: Intansi pemerintah dan swasta, organisasi masyarakat dan pemuda, pemuda serta pelajar SMU / setingkat.
- b) Materi pertandingan olahraga yang dilaksanakan Kodam X adalah tidak jelas karena dilaporan pelaksanaan komunikasi sosial tidak disebutkan.
- c) Materi pertandingan olahraga yang dilaksanakan Kodam Y antara lain: Sepak bola, bola volly, sepak bola gawang mini dan olahraga lain yang digemari masyarakat setempat.

BAB IV

ANALISA

12. Umum. Penyiapan potensi nasional yang meliputi potensi sumber daya manusia, sumberdaya alam, Nilai-nilai dan teknologi agar menjadi kekuatan nasional merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah. Namun kenyataannya TNI ikut membantu dan menyiapkan bagaimana potensi nasional dikelola untuk menjadi kekuatan nasional, apa yang dilakukan oleh TNI sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI pada pasal 7 yang salah satu bentuk pelaksanaan tugas TNI dalam rangka OMSP yaitu membantu tugas pemerintah di daerah. Dalam rangka merealisasikan tugas TNI tersebut dilaksanakan melalui pembinaan teritorial oleh Satuan Komando Kewilayahan. Untuk mendukung penyelenggaraan pembinaan teritorial dalam rangka membantu pemerintah daerah untuk menyiapkan potensi pertahanan diperlukan kemampuan Komunikasi Sosial dari aparat komando kewilayahan. Namun demikian secara umum kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan masih perlu ditingkatkan baik komunikasi sosial secara internal maupun komunikasi sosial secara eksternal.

13. Komunikasi Sosial Secara Internal. Kemampuan berkomunikasi bagi prajurit TNI AD merupakan keharusan untuk dapat dipenuhi bagi setiap prajurit di dalam melaksanakan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 26

tugasnya di lapangan dengan cara memelihara komunikasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan aparat pemerintah, sehingga akan tercipta saling pengertian yang mendalam dan memungkinkan munculnya partisipasi masyarakat dalam setiap upaya kegiatan pertahanan negara.

a. **Pemeliharaan kemampuan Komsos.** Memelihara kemampuan komunikasi sosial prajurit TNI AD mestinya dilakukan melalui pembekalan teori dasar teknik menulis dan berbicara efektif sesuai tataran masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap prajurit perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan guna mendukung tugasnya. Namun kenyataannya, pelaksanaan pembinaan dalam pemeliharaan kemampuan komunikasi yang dilakukan khususnya di Satuan Komando Kewilayahan saat ini masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari beberapa satuan komando kewilayahan masih ditemukan pelaksanaan komsos yang tidak sesuai dengan program dan anggaran TNI AD yang telah dikeluarkan sebagai berikut:

- 1) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam X adalah:
 - a) Komunikasi sosial sebagai metode.
 - b) Budaya dan kultur masyarakat di daerah binaan.
 - c) Netralitas TNI.
 - d) Wawasan kebangsaan.
 - e) Balatkom.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 27

- 2) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam Y adalah:
 - a) Komunikasi sosial sebagai metode.
 - b) Budaya dan kultur masyarakat di daerah binaan.
 - c) Teknik berbicara dan komunikasi.
 - d) Sapta marga, sumpah prajurit dan 8 wajib TNI.
 - e) Sikap teritorial.
 - f) Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002 dan Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.

Program satuan Kowil tersebut terjadi karena kurang adanya koordinasi yang dilakukan oleh pejabat Kowil kepada pejabat di atasnya (SUAD) didalam menjabarkan program kerja dan anggaran yang ada, sehingga upaya memelihara kemampuan prajurit dalam berkomunikasi dengan masyarakat masih terbatas. Untuk menunjang keberhasilan dalam memelihara kemampuan berkomunikasi sosial prajurit Kowil harus memahami betul tentang bagaimana cara berkomunikasi efektif yang hendak dijabarkan kedalam pelaksanaan kegiatan di satuan masing-masing dengan harapan terpelihara kemampuan berkomunikasi prajurit didalam melaksanakan tugasnya. Implementasi nyata yang dilakukan jajaran TNI AD dalam melatih prajuritnya untuk berpidato dihadapan temannya akan menambah kepercayaan dirinya. Melalui kegiatan tersebut setiap prajurit secara bergantian diberikan kesempatan untuk

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 28

berpidato sesuai prinsip berbicara efektif. Dengan bekal awal teknik berbicara efektif yang dilakukan prajurit di satuan akan mendukung kesiapannya dalam mengajak atau mempengaruhi masyarakat, sehingga memunculkan kesadaran masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan ketahanan wilayah sebagai sarana yang efektif dalam upaya penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan.

b. Peningkatan kemampuan Komsos. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seorang komunikator terhadap komunikan yang didalamnya terdapat umpan balik. Melalui kemampuan berkomunikasi yang efektif, diharapkan aparat komando kewilayahan dapat menyampaikan berbagai program komando atas terkait dengan upaya penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan nasional dalam rangka pertahanan negara. Oleh sebab itu dalam kontek ini prajurit yang berada ditengah masyarakat memerlukan pembinaan kemampuan individu maupun satuan agar mampu berinteraksi dan membaca setiap perubahan yang terjadi dilingkungan masyarakat. Materi pelaksanaan peningkatan kemampuan komunikasi sosial yang diselenggarakan Satuan Komando Kewilayahan sudah sesuai dengan program TNI AD namun masih perlu untuk ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat di antaranya yaitu:

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 29

- 1) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam X adalah:
 - a) Binter TNI AD pasca Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.
 - b) Kebijakan pimpinan TNI/TNI AD.
 - c) Wawasan kebangsaan.
 - d) Balatkom.
 - e) Pemberdayaan wilayah pertahanan.
 - f) Netralitas TNI dalam pemilu/pilkada.
- 2) Materi pembinaan yang dilaksanakan Kodam Y adalah:
 - a) Binter TNI AD pasca Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI.
 - b) Kebijakan pimpinan TNI/TNI AD.
 - c) Wawasan kebangsaan.
 - d) Balatkom.
 - e) Pemberdayaan wilayah pertahanan.
 - f) Netralitas TNI dalam pemilu/pilkada.

Peningkatan kemampuan komunikasi sosial yang dilakukan satuan Komando Kewilayahan saat ini masih perlu dilaksanakan, sehingga kemampuan prajurit sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 30

dapat tercapai. Untuk menunjang hal tersebut, maka aparat komando kewilayahan harus dapat menampilkan figur yang baik dan selalu dapat beradaptasi terhadap kultur masyarakat setempat, yang ditunjukkan dengan memahami bahasa daerah dimana ia bertugas, cara komunikasi yang efektif, sikap dan perilaku aparat komando kewilayahan yang mencerminkan sikap seorang prajurit teritorial yang profesional.

1) Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Berbagai kesalahpahaman sering muncul antara aparat komando kewilayahan dengan masyarakat karena disebabkan bahasa yang dipergunakan oleh aparat komando kewilayahan dalam berkomunikasi kurang dapat dipahami atau bahkan tidak dapat dimengerti sama sekali oleh masyarakat. Dan oleh karenanya, kedepan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya setiap aparat komando kewilayahan harus memiliki pemahaman dan penguasaan bahasa daerah dimana ia bertugas, sehingga dalam kehidupan kesehariannya dapat membuka dialog dan berkomunikasi secara akrab dengan masyarakat disekitarnya. Dengan demikian, maka berbagai program Komando Kewilayahan yang harus disampaikan kepada pemerintah daerah, masyarakat dan Keluarga Besar TNI dapat disosialisasikan dengan baik.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 31

2) Cara berkomunikasi. Cara berkomunikasi berhubungan erat dengan pendekatan yang digunakan oleh aparat komando kewilayahan terhadap masyarakat di daerah. Apabila pendekatan yang digunakan dalam melakukan komunikasi salah, maka secara tidak langsung respon dari masyarakat akan berbanding terbalik dengan apa yang kita harapkan. Oleh karenanya ke depan aparat komando kewilayahan harus dapat menunjukkan dan memiliki kemampuan yang cukup dalam menerapkan cara berkomunikasi yang benar antara lain :

a) Pendekatan yang digunakan oleh aparat komando kewilayahan lebih mengedepankan pendekatan yang persuasif terhadap masyarakat dan dilakukan secara akrab, sehingga masyarakat merasa aman berada di sisi aparat komando kewilayahan.

b) Aparat komando kewilayahan dapat menyelami aspirasi yang berkembang di dalam masyarakat, dalam hal ini aparat komando kewilayahan harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengayom dan pelindung masyarakat serta penyalur aspirasi masyarakat, sehingga keberadaan aparat komando kewilayahan dirasakan benar manfaatnya oleh masyarakat.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 32

c) Aparat komando kewilayahan dapat mengajak masyarakat (Toga, Toma, Aparat Pemerintah dan Tokoh Pemuda) untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan upaya menjaga stabilitas keamanan di daerah. Hal ini tidak akan terlaksana apabila Komando Kewilayahan tidak berusaha memberikan contoh nyata yaitu, ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

3) Sikap dan Perilaku. Kemampuan komunikasi sosial merupakan kemampuan dan kepedulian bergaul dengan sesama aparat dan lapisan masyarakat, mahir dan luwes serta mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil, maka disamping memiliki suatu kemampuan di bidang tugasnya, seorang aparat komando kewilayahan hendaknya memiliki suatu sikap dan perilaku yang baik agar dapat diterima dan diteladani masyarakat disekitarnya. Oleh karena itu seorang aparat harus dapat bertindak dan bersikap sebagai seorang aparat yang dapat dipercaya, diteladani, jujur dan terbuka, sehingga prajurit tersebut diterima dan disenangi lingkungannya.

4) Penguasaan terhadap media massa. Untuk dapat menyampaikan dan mensosialisasikan berbagai program satuan aparat komando kewilayahan memerlukan sarana

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 33

berupa media massa baik cetak maupun elektronik. Selama ini aparat komando kewilayahan belum dapat menguasai sepenuhnya media massa yang ada di daerah. Pentingnya keberadaan media massa diharapkan mampu meng gandengnya sebagai mitra kerja. Untuk itulah aparat komando kewilayahan dituntut harus dapat bersikap terbuka terhadap media massa agar penyampaian informasi terhadap masyarakat dapat dilaksanakan, sehingga masyarakat akan mengetahui secara persis program Komando Kewilayahan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan di daerah.

14. Komunikasi Sosial Secara Eksternal. Penyelenggaraan komunikasi sosial yang dilaksanakan oleh aparat komando kewilayahan dengan komponen lainnya di daerah selama ini belum dapat berjalan dengan lancar, baik dengan aparat pemerintah, tokoh masyarakat maupun Keluarga Besar TNI, diantaranya yaitu:

a. **Komunikasi dengan Aparat Pemerintah.** Dalam suatu sistem dimana pencapaian sasaran atau tujuan tanpa diikuti dengan suatu koordinasi atau kerjasama diantara komponen yang ada, maka sasaran tersebut tidak akan dapat terwujud dengan baik. Sehingga salah satu sasaran didalam upaya peningkatan kemampuan aparat komando kewilayahan yaitu terciptanya kerjasama atau koordinasi yang baik dengan Aparat Pemerintah Daerah. Dengan adanya koordinasi di lapangan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 34

maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas untuk kepentingan negara dan bangsa akan lebih mudah dilaksanakan. Dalam kenyataannya hal tersebut belum dapat diwujudkan secara menyeluruh di daerah, mengingat aparat komando kewilayahan masih menemui berbagai kendala maupun permasalahan antara lain:

- 1) Aparat komando kewilayahan pada umumnya kurang memahami program pembangunan daerah yang telah direncanakan, ditetapkan oleh pemerintah daerah dan sudah disahkan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah), sehingga aparat komando kewilayahan tidak mengetahui apa yang harus di koordinasikan dan lakukan dalam rangka mewujudkan program pembangunan di daerah tersebut.
- 2) Aparat komando kewilayahan kurang mampu dalam mengkoordinasikan dan mengintegrasikan rencana program kegiatan Komando Kewilayahan dengan Program pembangunan daerah dalam kaitannya dengan pertahanan negara, sehingga masih terjadi kurang sinkronisasi antara program RUTR Wilhan yang disusun oleh Komando Kewilayahan dengan program RUTR Pemerintah Daerah, begitupula dengan program lainnya yang dimiliki oleh satuan Komando Kewilayahan, terutama program pemberdayaan wilayah pertahanan yang mencakup masalah geografi,

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 35

demografi maupun kondisi sosial dalam penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan negara.

3) Aparat komando kewilayahan masih kurang memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pembangunan daerah, sebagai akibat kurangnya sosialisasi dan buku-buku aturan perundang-undangan di satuan Komando Kewilayahan. Begitu pula sebaliknya pemerintah daerah masih banyak yang belum memahami bahwa pertahanan negara merupakan tanggung jawab pemerintah yang tertuang di dalam Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara. Bahkan Undang-Undang tersebut belum tersosialisasikan secara menyeluruh.

4) Forum Muspida di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi merupakan suatu wadah dalam membahas suatu permasalahan yang terjadi di lapangan untuk diselesaikan, namun pelaksanaannya belum optimal hal tersebut, semata mata karena kurangnya suatu pemahaman dan sinkronisasi terhadap tugas, khususnya tentang pertahanan negara.

b. **Komunikasi dengan komponen masyarakat.** Interaksi antara aparat komando kewilayahan dan komponen masyarakat merupakan konsekuensi logis yang harus ditanggung oleh aparat komando kewilayahan, mengingat keberadaan masyarakat di daerah sangatlah penting untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya yang berkaitan dengan pelaksanaan

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 36

komunikasi sosial. Kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan dengan komponen masyarakat saat ini masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari kurang dekatnya hubungan antara aparat komando kewilayahan dengan komponen masyarakat dalam hal ini tokoh-tokoh masyarakat yang berada di daerah, serta masih terjadinya jarak antara aparat komando kewilayahan dengan tokoh-tokoh masyarakat yang menimbulkan kesulitan bagi aparat komando kewilayahan untuk mendapatkan informasi berharga yang diperlukan dalam rangka pembinaan teritorial untuk memperoleh dukungan dari warga masyarakat dalam rangka menyukseskan program penyiapan potensi wilayah menjadi kekuatan pertahanan di daerah. Beberapa penyebab kurang optimalnya kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan dengan komponen masyarakat tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Masih ditemukan aparat komando kewilayahan pada umumnya kurang memahami struktur sosial yang riil berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat, baik sistem kemasyarakatan yang berlaku maupun organisasi kemasyarakatan yang berada di daerah.
- 2) Aparat komando kewilayahan secara umum kurang memahami adat istiadat yang berlaku dan sedang berkembang ditengah-tengah kehidupan masyarakat di

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 37

daerah dimana ia bertugas, sehingga menghambat proses penyesuaian diri dan komunikasi yang dilakukan oleh aparat komando kewilayahan dengan lingkungan sekitarnya.

3) Aparat komando kewilayahan pada umumnya kurang mampu berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti misalnya kegiatan peribadatan agama, kegiatan kepemudaan, pembangunan daerah dan sebagainya, sehingga masyarakat kurang merasakan manfaat ataupun peran serta aparat komando kewilayahan untuk ikut serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

c. **Komunikasi dengan Keluarga Besar TNI.** Keluarga Besar TNI merupakan potensi sumber daya manusia yang memiliki nilai guna yang besar untuk kepentingan penyusunan komponen cadangan dalam sistem pertahanan negara. Oleh sebab itu keberadaannya harus dapat diberdayakan semaksimal mungkin dalam mensukseskan program penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan negara di daerah. Kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan dengan Keluarga Besar TNI saat ini masih kurang karena Komando Kewilayahan tidak memiliki data-data yang pasti tentang keberadaan Keluarga Besar TNI yang berada di wilayahnya, sehingga aparat komando kewilayahan kesulitan untuk dapat membina maupun untuk mendapatkan informasi

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 38

berharga yang diperlukan dalam rangka pembinaan teritorial, serta untuk memperoleh dukungan dari Keluarga Besar TNI dalam rangka menyukseskan program penyiapan potensi wilayah menjadi kekuatan pertahanan di daerah. Beberapa penyebab kurang optimalnya kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan dengan Keluarga Besar TNI tersebut disebabkan oleh:

- 1) Aparat komando kewilayahan tidak memiliki data-data yang akurat dan up to date tentang keberadaan Keluarga Besar TNI yang berada di wilayahnya masing-masing.
- 2) Aparat komando kewilayahan kurang memahami pentingnya pembinaan Keluarga Besar TNI, terutama yang berkaitan dengan sikap netralitasnya terhadap kekuatan politik, keberadaan Organisasi Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan.
- 3) Komando Kewilayahan tidak memiliki konsep yang jelas dan pasti tentang arah pembinaan Keluarga Besar TNI, baik visi maupun misi pembinaannya dalam rangka pembinaan teritorial di wilayah, sehingga Keluarga Besar TNI yang merupakan salah satu potensi yang dapat ditingkatkan kemampuannya dalam rangka mendukung pertahanan negara di wilayah tidak dapat didayagunakan secara maksimal.

15. Penyelenggaraan Komunikasi Sosial. Secara umum komunikasi sosial sudah dilaksanakan dengan baik, namun perlu peningkatan kemampuannya baik secara perorangan maupun secara satuan sehingga akan diperoleh suatu hasil yang maksimal. Kondisi tersebut bisa tercapai apabila aparat komando kewilayahan memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan komunikasi dengan meningkatkan sumber daya prajurit, organisasi, sarana dan prasarana serta dukungan anggaran yang memadai untuk meningkatkan intelektual yang tinggi, kemampuan berkomunikasi yang efektif, efisien serta dapat menjalin hubungan dengan komponen bangsa lainnya sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemampuan intelektual aparat komando kewilayahan. Untuk meningkatkan kualitas aparat komando kewilayahan di daerah, agar memahami tugasnya didalam melaksanakan komunikasi sosial kepada aparat pemerintah, komponen masyarakat maupun dengan Keluarga Besar TNI. Peningkatan kualitas aparat komando kewilayahan ini dapat dilaksanakan dengan:

1) Melaksanakan pendidikan. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan baik kuantitas maupun kualitas bagi seluruh aparat komando kewilayahan. Pendidikan ini dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan teritorial untuk mempersiapkan aparat komando kewilayahan secara profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 40

Materi pendidikan harus disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan upaya dalam meningkatkan kemampuan aparat komando kewilayahan untuk melaksanakan komunikasi sosial kepada aparat pemerintah, komponen masyarakat maupun dengan Keluarga Besar TNI, serta harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Karena komunikasi sosial merupakan proses interaksi antara aparat komando kewilayahan dengan masyarakat, maka langkah yang perlu ditempuh yaitu:

- a) Penambahan alokasi pendidikan bagi aparat komando kewilayahan untuk mengikuti pendidikan dasar dan spesialisasi baik yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan TNI AD seperti Pusdikter sesuai strata kepangkatan dan jabatan yang akan menjadi tanggung jawabnya seperti Susbater dan Suspa Ter.
- b) Mengirim aparat komando kewilayahan yang sudah dipilih untuk mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta untuk mempelajari disiplin ilmu komunikasi.
- c) Peningkatan kualitas pendidikan di bidang teritorial merupakan kunci keberhasilan pembinaan teritorial yang dilaksanakan oleh aparat komando kewilayahan di daerah. Karena pendidikan yang efektif akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 41

peserta didik yang pada gilirannya akan diterapkan di lapangan.

2) Mengadakan Latihan. Untuk mengasah kemampuan berkomunikasi para aparat komando kewilayahan baik dalam berbicara efektif maupun dalam teknik berpidato sangat dipengaruhi oleh komandan satuannya, demikian pula dengan bagaimana teknik untuk melatih, menambah wawasan serta memberikan kesempatan agar setiap anggota kemampuannya meningkat.

3) Mengadakan penataran untuk mempertajam pemahaman dan kemampuan teknik, taktik dan penguasaan iptek serta ilmu komunikasi.

4) Mengadakan kerjasama dengan lembaga Perguruan Tinggi baik jurusan ilmu komunikasi kemasyarakatan maupun komunikasi internasional dengan tujuan untuk saling tukar menukar informasi dan memperluas wawasan para aparat komando kewilayahan.

5) Mengadakan seminar di lingkungan satuan dengan tujuan untuk memperoleh informasi melalui studi dan diskusi. Dalam seminar ini, Komando Kewilayahan mengundang ahli/pakar di bidang ilmu komunikasi. Tema dan fokus seminar ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepekaan prajurit di bidang komunikasi sosial.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 42

Untuk mengatasi keterbatasan dana satuan dalam penyelenggaraan seminar, maka Komando Kewilayahan menyediakan fasilitas tempat seperti aula atau gedung serba guna yang dimiliki satuan.

b. **Meningkatkan kemampuan berkomunikasi.** Kunci keberhasilan para aparat komando kewilayahan dalam melaksanakan pembinaan teritorial di wilayahnya yaitu terciptanya suatu kemanunggalan TNI dan rakyat. Kemanunggalan TNI dengan rakyat dapat dibangun dengan komunikasi sosial agar kegiatan yang ingin dicapai berjalan lancar tentunya sesuai dengan sasaran yang diinginkan, sehingga masyarakat merasa simpati dan empati. Cara yang terbaik untuk dapat ditempuh oleh aparat komando kewilayahan sebagai berikut:

1) Pemahaman bahasa daerah. Berbagai kesalahpahaman dan ketidak mengertian sering muncul antara aparat komando kewilayahan dengan masyarakat karena disebabkan bahasa yang dipergunakan oleh aparat komando kewilayahan dalam berkomunikasi kurang dapat dipahami bahkan tidak dimengerti sama sekali oleh masyarakat. Hal ini merupakan faktor kendala bagi aparat komando kewilayahan dalam menyampaikan berbagai program pemerintah dalam rangka penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan negara, karena

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 43

selama ini aparat komando kewilayahan selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Untuk meningkatkan pemahaman antara aparat dengan segenap lapisan masyarakat dapat dengan memberikan kursus bahasa daerah di lingkungan satuan sebelum diterjunkan di lapangan atau dengan memprioritaskan bagi aparat putra daerah yang lebih mengetahui, menguasai dan mengenal kultur, karakteristik geografi, demografi dan kondisi sosial yang sedang berkembang di daerahnya.

2) Cara berkomunikasi. Cara berkomunikasi berhubungan erat dengan pendekatan yang digunakan oleh aparat komando kewilayahan terhadap lapisan masyarakat di daerah. Apabila didalam pendekatan yang digunakan melakukan komunikasi yang salah maka secara tidak langsung respon dari masyarakat akan jauh dari apa yang kita harapkan. Kenyataan selama ini pendekatan yang digunakan oleh sebagian besar aparat komando kewilayahan cenderung berbaur otoriter dan telah berdampak pada munculnya rasa takut masyarakat untuk berhadapan dengan aparat komando kewilayahan, sehingga merupakan kendala dalam proses berkomunikasi dan mengganggu keharmonisan hubungan antara aparat komando kewilayahan dengan masyarakat yang secara tidak langsung akan menyulitkan aparat komando kewilayahan untuk

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 44

menyampaikan misi dan visinya berkaitan dengan penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan negara. Sehingga dalam meningkatkan cara berkomunikasi dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengedepankan pendekatan yang persuasif terhadap masyarakat dan dilakukan secara akrab, sehingga masyarakat merasa aman dan berada disisi aparat komando kewilayahan.
- b) Aparat komando kewilayahan perlu menyelami setiap aspirasi yang berkembang di dalam masyarakat, dalam hal ini aparat komando kewilayahan harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengayom dan pelindung masyarakat serta penyalur aspirasi masyarakat, sehingga keberadaan aparat komando kewilayahan dirasakan bermanfaat.
- c) Aparat komando kewilayahan harus dapat mengajak seluruh komponen masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan upaya menjaga stabilitas keamanan di daerah. Untuk itu aparat komando kewilayahan harus berusaha untuk memberikan contoh nyata dalam keikutsertaannya di berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat di daerah.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 45

d) Menempatkan diri sebagai seorang komunikator, maka aparat komando kewilayahan perlu memiliki integritas wibawa dan kredibilitas yang tinggi dimata penerima komunikasi. Selalu berpenampilan menarik sehingga memiliki daya tarik, dalam arti mampu menggugah semangat, minat dan perhatian terhadap pesan yang disampaikan, menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, serta menguasai bahan, materi dan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

3) Sopan santun. Agar dapat diterima oleh masyarakat, aparat komando kewilayahan harus menunjukkan sikap dan perilaku yang terbaik di dalam melaksanakan tugasnya. Tingkah laku yang patut ditonjolkan dalam bergaul dengan masyarakat antara lain:

a) Bertindak selaku pembimbing masyarakat dan berusaha secara terus menerus menciptakan rasa aman dan tenteram di lingkungannya sendiri. Kondisi aman dan tertib akan menciptakan suasana kondusif bagi terciptanya ketertiban masyarakat. Hal ini akan menjadi pendorong bagi terciptanya rasa persatuan dalam masyarakat dengan lingkup yang lebih luas dan pada gilirannya akan bermuara pada terjaminnya keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 46

b) Melindungi, mengayomi dan mendorong seluruh masyarakat dalam menjaga lingkungan di daerahnya sehingga menjadikan daerah binaannya aman, tenteram serta terkendali.

c) Kemampuan mempengaruhi masyarakat merupakan modal yang sangat penting bagi setiap aparat komando kewilayahan. Dengan kemampuan tersebut, aparat komando kewilayahan diharapkan mampu menciptakan opini masyarakat untuk mendorong tumbuhnya rasa persatuan dan kesatuan. Kemampuan mempengaruhi masyarakat harus dimanfaatkan untuk menarik keikutsertaan masyarakat dalam penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan.

d) Harus mampu memberi contoh dan tauladan kepada seluruh masyarakat untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

e) Dalam bergaul dengan masyarakat harus menjaga sikap, tingkah laku dan tindakan seperti: murah senyum, tegur sapa, menghormati adat istiadat daerah setempat dan toleran terhadap penganut agama lain.

c. Meningkatkan kemampuan di dalam menjalin hubungan komunikasi dengan komponen bangsa lainnya.

Interaksi sosial adalah bagaimana seorang aparat komando kewilayahan berhubungan dengan komponen bangsa lainnya di lingkungan satuannya baik dengan pemerintah, tokoh masyarakat maupun

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 47

Keluarga Besar TNI. Penerimaan masyarakat terhadap keberadaan Komando Kewilayahan merupakan modal yang sangat penting untuk mengoptimalkan sistem temu cepat dan lapor cepat dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu dilakukan:

- 1) Pembekalan tentang tradisi dan adat istiadat, khususnya bagi aparat komando kewilayahan yang baru bertugas di wilayah binaan, hal ini akan membantu aparat komando kewilayahan untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat, karena kepatuhan terhadap tradisi merupakan wujud penghormatan terhadap nilai-nilai moral dan etika lokal. Pada gilirannya mereka akan mudah diterima oleh masyarakat serta berhasil dalam melaksanakan tugas pembinaan teritorial. Penerimaan oleh masyarakat akan memudahkan aparat komando kewilayahan dalam menyampaikan berbagai program pembangunan pertahanan negara di daerah yang menjadi program pemerintah maupun TNI.
- 2) Untuk mendukung kelancaran dalam memberdayakan potensi wilayah, dan sebagai wujud hubungan komunikasi dengan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan koordinasi yang baik dan berkelanjutan dengan instansi pemerintah daerah maupun dengan masyarakat, baik yang menyangkut sumber daya manusia, sumber daya alam dan buatan serta sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugasnya kedepan.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 48

d. Penyusunan konsep pembinaan Keluarga Besar TNI.

Keluarga Besar TNI merupakan potensi sumber daya manusia yang memiliki nilai besar untuk kepentingan penyusunan komponen cadangan dalam sistem pertahanan negara. Oleh sebab itu keberadaannya harus dapat diberdayakan semaksimal mungkin dalam mensukseskan program penyiapan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan negara di daerah. Untuk itu Satuan Komando Kewilayahan perlu menyusun konsep pembinaan terhadap Keluarga Besar TNI diantaranya yaitu.

- 1) Melaksanakan pendataan terhadap keberadaan Keluarga Besar TNI yang berada di wilayahnya masing-masing untuk dijadikan data yang akurat dalam rangka kepentingan pembinaan.
- 2) Menginventarisir keberadaan kekuatan politik, keberadaan organisasi sosial dan organisasi kemasyarakatan serta Keluarga Besar TNI.
- 3) Merumuskan arah pembinaan Keluarga Besar TNI baik visi maupun misi pembinaan Keluarga Besar TNI dalam rangka pembinaan teritorial di wilayah, sehingga Keluarga Besar TNI yang merupakan salah satu potensi dapat diakomodir dan diberdayakan dalam rangka mendukung pertahanan negara.

BAB V
PENUTUP

16. Kesimpulan. Dari uraian pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kondisi kemampuan komunikasi sosial yang dimiliki oleh aparat komando kewilayahan di daerah hingga saat ini masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, penyelenggaraan komunikasi sosial yang dilakukan prajurit di lapangan dihadapkan dengan perkembangan dan kemajuan yang terjadi di lingkungan tugasnya belum mencapai sasaran yang diinginkan, terutama dalam mendukung pemerintah guna menyiapkan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan negara.
- b. Kekurangan dalam pelaksanaan komunikasi sosial selama ini, perlu mendapatkan perhatian, utamanya yang berkaitan dengan kemampuan aparat komando kewilayahan mulai dari program kerja yang dibuat, buku petunjuk, kemampuan aparat komando kewilayahan dalam berkomunikasi dan kemampuan dalam menjalin hubungan kerja dengan segenap lapisan masyarakat. Sehingga apa yang telah dialami dalam pelaksanaan komunikasi sosial sudah diselaraskan dengan arah kebijaksanaan serta tantangan yang akan datang.

Kajian Triwulan III

Komunikasi Sosial TNI AD Guna Meningkatkan Kesadaran

Bela Negara Dalam Rangka Kepentingan Hanneg _____ 50

c. Guna mengantisipasi tuntutan dan tantangan yang berkembang dimasa yang akan datang tidak ada pilihan lain bagi aparat komando kewilayahan, kecuali membenahi kualitas jati dirinya, yang tercermin didalam tingkat profesionalisme yang harus dimiliki. Untuk mewujudkan kemampuan komunikasi sosial aparat komando kewilayahan didalam pelaksanaannya memerlukan proses yang cukup panjang, dan kerja keras sesuai dengan peranti lunak berupa, buku petunjuk tentang Komsos maupun Program Binter yang akan dilaksanakan oleh satuan.

17. Rekomendasi.

a. Untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan penguasaan daerah tugasnya, maka perlu adanya pendidikan atau pembekalan dalam rangka mempersiapkan diri aparat Kowil agar dapat bertindak dan berbuat yang terbaik guna penyelenggaraan komunikasi sosial TNI.

b. Agar pelaksanaan komunikasi sosial TNI AD lebih terarah maka perlu dirumuskan kembali buku petunjuk teknik yang jelas sehingga antara bujuk dan program kegiatan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda.

Bandung, September 2009
Komandan Seskoad

Bambang Suranto, S.Sos
Mayor Jenderal TNI